

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Gastritis merupakan proses inflamasi pada lapisan mukosa dan sub mukosa lambung. Secara histopatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang pada daerah tersebut. Gastritis merupakan salah satu penyakit yang banyak dijumpai di klinik atau ruangan penyakit dalam dan merupakan salah satu penyakit yang banyak di keluhkan oleh masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung, padahal gastritis atau sakit maag akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik remaja maupun orang dewasa. Penyakit ini sering dijumpai timbul secara mendadak yang biasanya ditandai dengan rasa mual dan muntah, nyeri, perdarahan, rasa lemah, nafsu makan menurun, atau sakit kepala (Gustin, 2011).

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian gastritis di dunia dari beberapa Negara yaitu Inggris dengan angka presentase 22%, China dengan angka presentase 31%, Jepang dengan angka presentase 14,5%, Kanada dengan angka presentase 35%, dan Perancis dengan angka presentase 29,5%. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Prevalensi gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substansial lebih tinggi daripada populasi di barat yang berkisar 4,1% dan bersifat asimptomatik (Tussakinah, 2017).

Gastritis atau maag berasal dari bahasa Yunani, yaitu *gastro* yang berarti perut atau lambung dan *itis* yang berarti inflamasi atau peradangan. Gastritis merupakan proses inflamasi atau peradangan lapisan mukosa dan submukosa lambung yang bersifat akut, kronis, difus, atau lokal dan secara histopatologi terdapat infiltrasi sel radang. Gastritis bukan penyakit tunggal, tetapi terbentuk dari beberapa kondisi yang mengakibatkan peradangan lambung. Peradangan terjadi akibat infeksi bakteri yang sama dengan bakteri yang mengakibatkan borok di lambung, yaitu *Helicobacter pylori*. Peradangan mengakibatkan sel

darah putih menuju ke dinding lambung sebagai respons terjadi kelainan bagian tersebut (Murtaqib & Kushariyadi, 2019).

Penyakit Gastritis atau maag merupakan penyakit yang sangat kita kenal dalam kehidupan sehari-hari. Penyakit ini sering ditandai dengan nyeri ulu hati, mual, muntah, cepat kenyang, nyeri perut dan lain sebagainya. Penyakit maag sangat mengganggu karena sering kambuh akibat pengobatan yang tidak tuntas. Sebenarnya kunci pengobatan penyakit maag adalah dapat mengatur agar produksi asam lambung terkontrol kembali sehingga tidak berlebihan yaitu dengan menghilangkan stres dan makan teratur (Wijoyo, 2009).

Nyeri merupakan perasaan yang tidak nyaman yang sangat subjektif dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut. Secara umum, nyeri dapat didefinisikan sebagai perasaan tidak nyaman, baik ringan maupun berat (Mubarak & Chayatin, 2007). Napas dalam untuk relaksasi mudah dipelajari dan berkontribusi dalam menurunkan atau meredakan nyeri dengan mengurangi tekanan otot dan ansietas (M. Black & Hokanson, 2014).

Keluarga merupakan sistem dasar tempat perilaku dan perawatan kesehatan di atur, dilakukan dan dijalankan. Keluarga memiliki tanggung jawab utama dalam layanan kesehatan yaitu dengan memberikan informasi kesehatan (promosi kesehatan) dan perawatan kesehatan *preventif*, serta perawatan kesehatan lain bagi anggota keluarga yang sakit. Kesanggupan keluarga melaksanakan perawatan dilihat dari kemampuan keluarga dalam melaksanakan lima tugas keluarga, yaitu keluarga mampu mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan melakukan tindakan, melakukan perawatan terhadap anggota keluarga yang sakit, menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan dan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dilingkungan setempat (Padila, 2015).

Berdasarkan uraian diatas peran keluarga serta pengetahuan keluarga tentang gastritis dan tindakan pencegahan komplikasi gastritis diharapkan dapat meredakan nyeri. Peran dan pengetahuan keluarga dilatar belakangi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Salah satu peran tersebut dapat dicapai dengan menggunakan asuhan keperawatan keluarga.

Asuhan keperawatan keluarga adalah suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktik keperawatan dengan sasaran keluarga dengan tujuan menyelesaikan masalah kesehatan yang dialami keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keluarga (Setiadi, 2008).

Sebelumnya sudah pernah ada yang melakukan asuhan keperawatan dengan masalah gastritis yang ditulis oleh Obed Nego mahasiswa Poltekkes Kendari tahun 2017 dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. H dengan Gastritis di Kelurahan Ngapa Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka” dengan melakukan teknik terapi relaksasi nafas dalam dan menggunakan obat herbal menggunakan kunyit telah berhasil dilakukan hasilnya nyeri yang dirasakan oleh Tn. H berkurang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021 sebagai Laporan Tugas Akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, DIII Keperawatan Tanjungkarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Melakukan pelaksanaan asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.

### **2. Tujuan khusus**

a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di

kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.

- b. Menentukan diagnosa asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.
- c. Melakukan perencanaan asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.
- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Manfaat secara teoritis

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan, yaitu teknik relaksasi dengan latihan nafas dalam untuk meredakan nyeri kronis pada pasien gastritis dan asuhan keperawatan ke dalam kenyataan kerja lapangan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi profesi perawat

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada klien dengan masalah keperawatan nyeri kronis.

b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan Poltekkes Tanjungkarang.

c. Bagi pasien dan keluarga

Membantu dan mengetahui cara alternatif bagi klien penderita gastritis untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami.

### **E. Ruang Lingkup Asuhan Keperawatan**

Asuhan keperawatan ini berfokus pada asuhan keperawatan nyeri kronis pada keluarga Bapak S khususnya Anak A pada tahap usia dewasa dengan gastritis di kelurahan Sukamenanti kecamatan Kedaton Bandar Lampung tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi rasa nyeri pada klien gastritis dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian, perumusan masalah, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan selama 4 hari minimal 4 kali pertemuan dari tanggal 22-25 Februari 2021 dikeluarga pada 1 pasien didalam keluarga, dengan berkunjung ke rumah warga. Klien didapatkan di kelurahan Sukamenanti, kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Kegiatan ini dilakukan sendiri oleh penulis didampingi oleh pihak keluarga untuk meminta izin kepada keluarga tersebut dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.